

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini peneliti menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya, dimana hasil penelitian dan saran diajukan untuk penelitian yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (ukuran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan asset dan pendapatan sebagai variable kontrol pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mendapatkan nilai statistik agar mengetahui bagaimana pengaruh mekanisme *corporate governance* (ukuran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan asset dan pendapatan sebagai variable control pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Data yang didapatkan diolah dan dilakukan pengujian dengan menggunakan perangkat statistic STATA versi 14.0.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hipotesis pertama ditolak karena statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan perusahaan dengan asset dan pendapatan sebagai variable kontrol. bahwa jumlah dewan komisaris yang lebih banyak, kurang dapat memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan kinerja keuangan yang lebih baik. Sehingga keberadaan dewan komisaris ditengah-tengah perusahaan akan menjadi factor penting bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua juga ditolak, karena pada data statistik menunjukkan angka yang tidak signifikan. Pada penelitian didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kearah negatif antara dewan direksi terhadap kinerja keuangan dengan asset dan pendapatan sebagai variable kontrol pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa hipotesis ketiga diterima, dimana data statistic menunjukkan angka yang signifikan. Sehingga pada penelitian didapatkan pengaruh yang signifikan kearah positif antara komite audit terhadap kinerja keuangan dengan asset dan pendapatan sebagai variable kontrol pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hal ini berarti bahwa semakin sedikit jumlah komite audit maka tingkat kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, atau sebaliknya semakin banyak jumlah komite audit maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun.

5.2. Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa implikasi penting bagi sampel yaitu perusahaan pertambangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi sehingga penelitian ini dapat digunakan teori-teori yang dipakai serta untuk penelitian yang akan datang. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai literatur.

Dalam penelitian ini ukuran dewan komisaris memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesuksesan kinerja keuangan. Sebagai acuan pada penelitian ini perusahaan- perusahaan harus memperhatikan peningkatan atau penurunan jumlah dewan komisaris, karena meningkatnya ukuran dewan komisaris dapat meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan.

Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan ukuran dewan direksi, karena jumlah dewan direksi juga merupakan peran penting dalam menentukan tingkat kesuksesan kinerja keuangan bagi perusahaan. Dalam menentukan jumlah dewan direksi perusahaan harus menekan jumlah dewan direksi dan memaksimalkan fungsi dan tugas dewan direksi, sehingga kinerja keuangan akan semakin baik walaupun dengan jumlah dewan direksi yang sedikit.

Berbeda halnya dengan komite audit, berdasarkan penelitian ini perusahaan harus benar-benar memperhatikan jumlah komite audit, Hal ini dilakukan karena semakin banyaknya jumlah komite audit akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dengan mengetahui jumlah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit pada perusahaan pertambangan perusahaan dapat melakukan

penganalisaan terhadap jumlah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit untuk tercapainya kinerja keuangan yang maksimal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian dan diharapkan dapat dilakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, periode penelitian hanya 5 tahun, penelitian ini menggunakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam pemasukan data yang berupa angka-angka, dan variabel dalam penelitian ini belum mencakupi semua mekanisme *corporate governance*. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama mampu menambahkan variabel-variabel yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini.

5.4. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan – keterbatasan yang ada, maka diharapkan penelitian yang akan datang dapat memperbaiki/menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *corporate social responsibility* (CSR) dan variabel lainnya, serta penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel yang lebih banyak lagi.